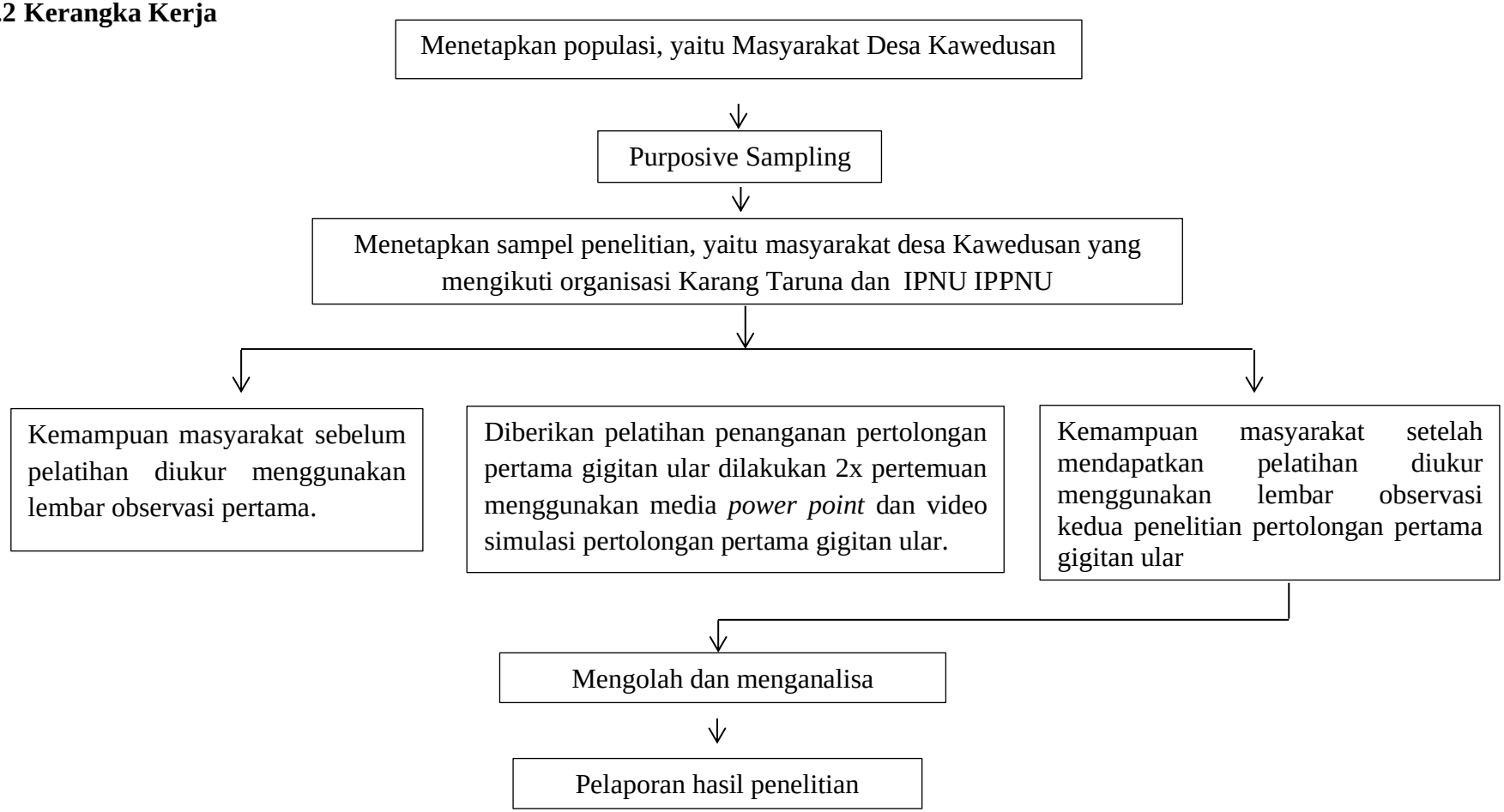
# BAB 3

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian adalah suatu rencana atau rancangan yang berisi informasi tentang penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian pra eksperimen. Pra eksperimen adalah peneliti yang mengamati suatu kelompok utama dan melakukan intervensi sepanjang penelitian (Suprajitno, 2016). Penelitian ini dirancang untuk menggambarkan kemampuan masyarakat Desa Kawedusan dalam memberikan pertolongan pertama pada gigitan ular.

### 3.2 Kerangka Kerja




Gambar 3. 1 Kerangka kerja penelitian kemampuan Masyarakat Desa Kawedusan dalam memberikan pertolongan pertama gigitan ular

### 3.3 Populasi, sampel, dan sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah sekelompok manusia atau subyek yang menjadi sasaran dalam pelaksanaan penelitian (Suprajitno, 2016). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Kawedusan berjumplah 4313 jiwa.

#### 3.3.2 Sampel dan Sampling Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih sebagai subjek penelitian melalui proses seleksi dengan menetapkan kriteria inklusi (Suprajitno, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Kawedusan yang berjumlah 35 orang yang memenuhi kriteria inklusi.

1. Masyarakat Desa Kawedusan yang mengikuti Organisasi Karang Taruna dan IPNU IPPNU
2. Pemuda karang taruna dan IPNU IPPNU yang berusia 17-25 tahun.
3. Pemuda karang taruna dan IPNU IPPNU yang bersedia mengikuti pelatihan dibuktikan mengisi lembar *informed consent.*

#### 3.3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik atau ciri khusus yang dimiliki oleh objek penelitian (Ahyar et al., 2020). Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**1.** Kemampuan Masyarakat Desa Kawedusan dalam memberikan Pertolongan Pertama Gigitan Ular.

### 3.3.4 Tempat dan waktu pengumpulan data

a. Tempat

Peneliti melaksanakan pengumpulan data penelitian di Balai Desa Kawedusan Jl. Karso Hutomo, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar.

b. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada periode bulan Maret - April 2023.

c. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan pada Tanggal 2 April dan 9 April 2023

### 3.4 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi operasional adalah definisi yang diberikan oleh peneliti agar variable dapat diteliti atau diobservasi (Suprajitno, 2016).

| No. | Variabel Penelitian | Definisi Operasional | Parameter | Alat Ukur | Skala | Skor |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Kemampuan Masyarakat Desa Kawedusan dalam memberikan Pertolongan Pertama Gigitan Ular. | Suatu kecakapan melaksanakan ketrampilan pemuda karang taruna dan IPNU IPPNU dalam mengenal pertolongan pertama gigitan ular, mengambil keputusan melakukan pertolongan pertama gigitan ular untuk menekan angka kesakitan atau kematian menurun | Penatalaksanaan pertolongan pertama pada gigitan ular meliputi :<br>a) Yakinkan kondisi korban, tenangkan dan istirahatkan korban, kepanikan adan menaikan tekanan darah dan nadi sehingga racun akan lebih cepat menyebar ke tubuh, terkadang pasien pingsan/panik karena kaget.<br>b) Identifikasi jenis luka gigitan, jangan menggerakan korban, perintahkan korban tidak banyak menggerkan pada area yang tergigit. | Lembar observasi | Ordinal | Jawaban diberi skor jika yang dilakukan responder:<br>Benar = 1<br>Salah = 0<br>Dari masing-masing indikator dipresentasikan. Kemudian skor jawaban akan diolah menggunakan rumus<br>P = $\frac{Sp}{Sm}$x100%<br>Keterangan;<br>P:Prosentase<br>sm: Jumlah skor<br>sp: Jumlah jawaban yang benar<br>lebih dari setengah lebih 1 menurut lembar observasi dikelompokkan sebagai berikut:<br>1. 51 - 100% (Mampu)<br>2. 0 - 50% (Tidak mampu) |

| No. | Variabel Penelitian | Definisi Operasional | Parameter | Alat Ukur | Skala | Skor |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | c) Bersihkan area luka mengunakan larutan NaCl dan tutup area luka menggunakan kasa.<br>d) Lakukan teknik balut tekan (*pressure immobilisation*) pada daerah sekitar gigitan (tangan/kaki) menggunakan bidai dan mitela/tansocraft.<br>e) Bawa korban ke rumah sakit sesegera dan seaman mungkin<br>f) Informasikan ke dokter tanda dan gejala yang muncul pada korban. | | | |

### 3.5 Intrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur kejadian alam, sosial, dan sebagai alat untuk mengumpulkan data penelitian (Sukendra, 2020). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa lembar observasi.tindakan Pertolongan Pertama Gigitan Ular yang berpedoman pada Standart Operasional Prosedur PPNI tahun 2021.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

1. Setelah proposal penelitian disetujui, peneliti mengurus pengantar surat izin pengambilan data dari kampus. Kemudian menyerahkan surat tersebutkepada kantor Badan Badan Kesatuan Bangsa Politik Kabupaten Blitar lalu surat diberikan kepada kantor Kecamatan Ponggok untuk menindaklanjuti surat izin ke Pemerintah Desa Kawedusan, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar sebagai tempat penelitian.
2. Peneliti mengambil responden yang sesuai dengan kriteria inklusi yaitu masyarakat Desa Kawedusan dengan melakukan pendekatan serta maksut dan tujuan penelitian.
3. Peneliti menyiapkan lembar sebagai responden, lembar kuisoner, dan lembar observasi.
4. Responden menyetujui untuk menjadi subjek, selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan observasi.
5. Pelatihan pertolongan pertama gigitan ular 2x pertemuan, dengan pemberian teori dan simulasi.

6. Setelah diberikan pelatihan diukur kemampuan pertolongan pertama gigitan ular, responden menggunakan lembar observasi.

### 3.7 Metode Pengolahan Data, Analisa Data, dan Penyajian Data

1. Editing

   Tahapan awal dari pengelolahan data yang dilakukan dengan memeriksa kuisoner yang telah diisi oleh responden.

2. Koding

   Mengelompokkan data-data ke dalam kategori tertentu supaya mudah dianalis

3. Data entry

   Memasukkan data kedalam computer

4. Cek data

   Melakukan cek ulang data yang sudah dimasukkan meliputi seberapa banyak data yang *missing*, apakah sudah relevan dengan tujuan penelitian, dan seberapa besar data tersebut dapat menjawab pertanyaan penelitian.

### 3.8 Analisa Data

Analisa data adalah proses penyederhanakan data yang berhasil dikumpulkan kedalam bentuk yang mudah dipahami untuk mencapai suatu kesimpulan(H. F. Siregar & Melani, 2019). Pengukuran kemampuan dapat dilakukan dengan memberikan kuesioner tentang obyek kemampuan yang akan di ukur, selanjutnya dilakukan penilaian dimana setiap jawaban benar dari masing-masing pertanyaan diberi skor 1 dan jika salah diberi skor 0. Skor prosentase

digunakan untuk mengubah skor mentah menjadi kategori misalnya kategori benar dan salah.

Prosentase ini digunakan dalam analisis deskriptif tingkat kemampuan (Masturoh & Anggita, 2018). Analisa deskriptif kuantitatif merupakan analisa data yang digunakan untuk memberikan informasi data agar lebih bermakna dan komunikatif dengan menggunakan presentase. Rumus yang digunakan adalah:

$P = \frac{Sp}{Sm}$x100%

Keterangan;

P :Prosentase

sm : Jumlah skor

sp : Jumlah jawaban yang diberikan dan hasilnya dikelompokkan sebagai berikut:

1. 51-100% (Mampu)
2. 0-50% (Tidak mampu)

### 3.9 Penyajian Data

Pada penelitian ini penyajian data ditampilkan secara deskriptif. Data umum dan data khusus yang sudah diolah akan disajikan dalam bentuk tabel, diagram dan dinarasikan.

### 3.10 Etika Penelitian

#### 3.10.1 Lembar Persetujuan

Lembar ini diberikan kepada subjek yang diteliti sejumplah 35 responden. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti. Subjek penelitian bersedia diteliti dengan menandatangan lembar persetujuan tersebut.

### 3.10.2 Tanpa Nama

Peneliti mencantumkan nama responden pada lembar kuisioner dan hanya mencamtumkan inisial nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

### 3.10.3 Kerahasiaan

Peneliti menuliskan inisial nama pada lembar observasi dan menyampaikan bahwa penelitian ini hanya digunakan dalam waktu tertentu dan akan dimusnahkan setelah penelitian berakhir.